# Industri Olahraga Berdaya Saing di Kancah Dunia

NERACA

Jakarta - Kementerian Perindustrian terus memacu pengembangan industri alat olahraga dalam negeri karena sektor ini dinilai mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional dan dapat berdaya saing di kancah global.

Dalam lima tahun terakhir, Indonesia memeroleh surplus perdagangan dari sumbangsih sektor industri alat olahraga, bahkan saat ini Indonesia berada di peringkat ke-24 dunia dalam kontribusi ekspor alat olahraga.

"Pada tahun 2024, nilai ekspor alat olahraga kita meningkat 4,6 persen dibandingkan tahun 2023. Negara tujuan utama ekspor Indonesia meliputi Amerika Serikat, Korea Selatan, Jepang, dan Belanda," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita dalam keterangannya di Jakarta, Sabtu (20/9).

Data *Trademap.org* menunjukkan, mayoritas produk alat olahraga yang diekspor Indonesia berupa sarung tangan olahraga, bola golf, joran pancing, bola tiup, serta peralatan senam/gimnastik dan atletik. Sementara itu, data Euromonitor dan Ken Research menyebutkan, estimasi nilai pasar domestik produk alat olahraga buatan lokal mencapai Rp2,3 triliun, dengan penjualan tertinggi merupakan perlengkapan sepak bola.

"Hal ini menunjukkan bahwa industri olahraga kita memiliki potensi yang besar, namun masih memerlukan kerja keras untuk dapat terus meningkatkan daya saing dan posisi Indonesia di pasar global. Artinya, industri alat olahraga bukan hanya mendukung sektor ekspor, tetapi juga menjadi penopang penting penciptaan lapangan kerja di dalam negeri," tutur Menperin.

Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (IKMA) Reni Yanita mengungkapkan, jika ditilik dari Data Industri Alat Olahraga SIINas tahun 2025 dan Direktori Industri Besar Sedang BPS tahun 2024, jumah industri alat olahraga di Indonesia mencapai 128 unit usaha, dengan total tenaga kerja hingga 15.663 orang.

Adapun jumlah sentra IKM alat olahraga sebanyak delapan titik yang tersebar di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. "Saat ini sudah mulai berkembang ke Riau, Sumatera Utara dan Bali," ujarnya.

Dengan potensi tersebut, lanjut Reni, Kemenperin aktif mendorong ekosistem industri alat olahraga agar kinerjanya semakin melesat dan berdaya saing global. "Kami ingin terus memastikan bahwa Indonesia tidak hanya menjadi pasar, tetapi juga dapat memainkan peran sebagai produsen utama alat olahraga yang berdaya saing global," imbuhnya.

Oleh sebab itu, dalam upaya penguatan iklim usaha industri alat olahraga, pemerintah menerbitkan regulasi dan kebijakan untuk meningkatkan nilai investasi dan ekspor serta mengoptimalkan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN).

Selain itu, Kemenperin telah melakukan pendampingan di sentra IKM, fasilitasi mesin dan/atau peralatan, fasilitasi sertifikasi, serta promosi dan pameran. Menurut Reni, pemberlakukan TKDN menjadi instrumen penting untuk memastikan bahan baku, tenaga kerja, dan nilai tambah tetap berada di dalam negeri. Hingga saat ini, tercatat sebanyak 36 pelaku industri alat olahraga dengan produk bertkdn, mencakup berbagai produk seperti bola futsal, bola sepak, raket, meja tenis, hingga panel panjat tebing.

Sebaran daerah pelaku usaha dengan produk bertkdn, yakni 19 usaha usaha berada di Jawa Barat, delapan di Jawa Tengah, empat di Jawa Timur, dua di DKI Jakarta, dan tiga di Banten. "TKDN adalah salah satu modal utama untuk menempatkan produk kita di pasar domestik," tegas Reni.

Rekap data TKDN Kemenperin menunjukkan, terdapat 13 daftar produk olahraga dengan sertifikat TKDN, dari 36 pelaku usaha industri. Produk tersebut yaitu peralatan atletik, bet pingpong, bola basket, bola futsal, raket, net, *shuttlecock*, meja pingpong, bola sepak, bola voli, gimnastik, peraga pendidikan, dan catur. "Kandungan nilai TKDN pada setiap jenis produk tersebut cukup tinggi hingga ada yang mencapai sekitar 66%," ungkap Reni.

**Beragam tantangan**

Kendati demikian, Dirjen IKMA menyadari beragam tantangan yang harus dihadapi oleh para pelaku usaha industri olahraga untuk mampu menembus pasar internasional. "Misalnya, kuatnya dominasi merek internasional di pasar domestik karena persepsi kualitas dan afiliasi sponsor global, promosi produk dalam negeri yang masih terbatas, hingga belum adanya pameran industri olahraga yang rutin atau reguler dan berskala besar," terang Reni.

Oleh sebab itu, lanjut Reni, pemerintah memerlukan kerja sama yang erat dengan berbagai kementerian dan lembaga, asosiasi olahraga, hingga pelaku industri untuk memperkuat pengembangan sektor industri olahraga nasional. ● gro

NERACA/Antarafoto/Anis Efizudin/foc.

**SURPLUS TELUR AYAM DI TEMANGGUNG : Pekerja mengumpulkan telur di peternakan ayam petelur Desa Muntung, Candiroto Temanggung, Jawa Tengah, Senin (22/9/2025). Pihak Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKPPP) Kabupaten Temanggung mengatakan di wilayahnya ada sekitar 1,2 juta ekor ayam petelur yang mampu memproduksi 70 ton telur per hari sehingga mengalami surplus hingga 20 ton per hari.**

# Indonesia-Turki Perkuat Kerja Sama Industri Strategis

Jakarta - Indonesia dan Turki menegaskan kembali komitmennya untuk terus memperkuat kerja sama yang komprehensif di sektor industri sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi kedua negara. Hal ini disampaikan dalam pertemuan bilateral antara Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita dengan Menteri Perindustrian dan Teknologi Turki, Mehmet Fatih Kacir.

■ NERACA

Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita mengungkapkan, "Indonesia akan segera menyusun *roadmap* kerja sama industri Indonesia-Turki sebagai panduan strategis untuk memperkuat kolaborasi jangka panjang di berbagai sektor."

Pertemuan dua sahabat dekat yang penuh keakraban tersebut, dilaksanakan di sela keikutsertaan Agus pada 12th Annual Teknofest Aerospace and Technology Festival di Bandara Internasional Ataturk, Istanbul, Sabtu (20/9) waktu setempat. Festival teknologi kedirgantaraan terbesar di Turki ini dihadiri jutaan pengunjung dari kalangan pemerintah, pelaku usaha, hingga akademisi

"Pertemuan ini sekaligus menindaklanjuti rangkaian interaksi intensif antara Indonesia dan Turki dalam dua tahun terakhir. Sejak kunjungan kami ke Turki pada Juni 2024, sejumlah perusahaan besar seperti Sanko Holding, Arcelik (KOC Holding), dan Kordsa (Sabanci Holding) menunjukkan minat besar untuk berinvestasi di Indonesia," jelas Agus.

Seperti diketahui, Sanko Holding telah memulai investasi budi daya tuna di Biak, Papua. Menperin berharap Sanko memperluas ke sektor hilirisasi, termasuk pengolahan tuna dan industri pendukung seperti galangan kapal, bahkan terbuka peluang investasi pada proyek energi terbarukan di bidang PLTA. Sementara itu, Kordsa yang telah beroperasi di Bogor dengan memproduksi bahan baku ban, tengah mengembangkan riset material komposit dan produk bernilai tambah tinggi untuk ekspor. Perusahaan ini telah membangun fasilitas penelitian dan pengembangan pada tahun 2023 dan akan mengembangkan produk komposit, airbag, dan penguat struktur bangunan dengan tujuan ekspor. Menperin mengusulkan agar perusahan ini mengajukan insentif fiskal berupa *super tax deduction* untuk litbang.

Adapun Arcelik, produsen peralatan rumah tangga terbesar kedua di dunia, telah bekerja sama dengan mitra lokal untuk memproduksi mesin cuci di Indonesia dan berencana memperluas produksi lemari es serta pendingin udara. Perusahaan ini bahkan menargetkan Indonesia sebagai basis produksi baru di Asia, sejajar dengan fasilitasnya di Thailand

"Momentum kerja sama Indonesia dan Turki juga diperkuat melalui pertemuan *High-Level Strategic Cooperation Council* (HLSC) pada Februari 2025, ketika Presiden RI dan Presiden Turki menandatangani *Joint Statement* memperingati 75 tahun hubungan diplomatik," ungkap Agus.

Pertemuan tersebut menghasilkan 12 nota kesepahaman antar-pemerintah di berbagai sektor, termasuk industri pertahanan, energi, kesehatan, pendidikan tinggi, perdagangan, hingga perindustrian.

Khusus di bidang industri, kedua negara telah menyepakati pembentukan *Joint Committee for Industrial Cooperation* yang mencakup 14 sektor strategis, mulai dari teknologi baterai, kendaraan listrik, tekstil, hingga industri halal.

"Selain itu, terdapat 10 kesepakatan antarperusahaan, seperti kerja sama antara Pertamina Hulu Energi dan TPAO di sektor migas, kerja sama PT PAL Indonesia dengan TAIS Shipyard untuk pembangunan frigat kelas Istanbul, hingga *joint venture* antara perusahaan Indonesia dengan Baykar dan Roketsan untuk pendirian fasilitas produksi *drone* tempur," imbuh Agus.

Pada April 2025, Presiden RI Prabowo Subianto kembali melakukan kunjungan kerja ke Turki dengan fokus pada investasi di sektor strategis, khususnya baterai kendaraan listrik, energi terbarukan, industri pertahanan, dan tekstil kelas atas. Kunjungan tersebut juga menghasilkan kesepakatan kolaborasi produksi vaksin serta kerja sama pengembangan drone, misil, dan komunikasi militer. ● gro


reksa dana
pahami, nikmati!

**PENGUMUMAN**
**RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF DAN PROSPEKTUS REKSA DANA BAHANA PENDAPATAN TETAP MAKARA PRIMA**

Dengan ini PT Bahana TCW Investment Management selaku Manajer Investasi Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima ("**Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima**''), mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan bahwa kami akan melakukan perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima, dengan kondisi sebagai berikut:

- Penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Pengelolaan Investasi di Pasar Modal, antara lain terkait:
  - penambahan ketentuan mengenai reksa dana dapat menerima dan/atau memberikan pinjaman; dan
  - penambahan ketentuan dalam hal reksa dana berinvestasi pada Efek luar negeri termasuk pada Efek Reksa Dana Luar Negeri.
- Perubahan terkait dengan jumlah maksimum Unit Penyertaan Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima yang dapat ditawarkan, yang semula maksimum sejumlah 3.000.000.000 (tiga miliar) Unit Penyertaan akan dirubah menjadi maksimum sejumlah 4.000.000.000 (empat miliar) Unit Penyertaan.
- Perubahan berkaitan dengan biaya yang menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan (PUP) sehubungan dengan adanya penambahan fitur *Deffered Sales Charge* (DSC).
- Perubahan berkaitan dengan batas minimum pembelian Unit Penyertaan, dengan menambahkan informasi batas minimum pembelian Unit Penyertaan selanjutnya untuk masing–masing kelas Unit Penyertaan Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima.

Rencana perubahan tersebut diatas akan kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Demikian pengumuman ini untuk diketahui oleh para Pemegang Unit Penyertaan Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima.

**Jakarta, 23 September 2025**
**Manajer Investasi**
**PT Bahana TCW Investment Management**
**Graha CIMB Niaga, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta 12190**
**Telepon : (021) 2505277, Faksimile: (021) 2505279**



**PENGUMUMAN REALISASI PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA LANCAR VICTORIA MERKURIUS, REKSA DANA SYARIAH VICTORIA PASAR UANG SYARIAH, REKSA DANA CAMPURAN VICTORIA JUPITER, REKSA DANA VICTORIA PRIME EQUITY FUND, REKSA DANA VICTORIA DANA LANCAR**

PT VICTORIA MANAJEMEN INVESTASI, berkedudukan di Jakarta, selaku Manajer Investasi dengan ini mengumumkan realisasi perubahan KIK dan Prospektus pada Reksa Dana yang dikelola sebagai berikut:

1. REKSA DANA LANCAR VICTORIA MERKURIUS: perubahan pada Batas Minimum Penjualan Unit Penyertaan Awal, batas minimum penjualan selanjutnya Unit Penyertaan, Batas Minimum Pembelian Kembali Unit Penyertaan, Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan yang semula Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi Rp 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah), penambahan ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Penyesuaian KIK dan Prospektus dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
2. REKSA DANA SYARIAH VICTORIA PASAR UANG SYARIAH: perubahan pada Batas Minimum Penjualan Unit Penyertaan Awal, batas minimum penjualan selanjutnya Unit Penyertaan, Batas Minimum Pembelian Kembali Unit Penyertaan, Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan yang semula Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi Rp 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah), penambahan ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Penyesuaian KIK dan Prospektus dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
3. REKSA DANA CAMPURAN VICTORIA JUPITER: perubahan pada Batas Minimum Penjualan Unit Penyertaan Awal, batas minimum penjualan selanjutnya Unit Penyertaan, Batas Minimum Pembelian Kembali Unit Penyertaan, Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan yang semula Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi Rp 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah), penambahan ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Penyesuaian KIK dan Prospektus dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.
4. REKSA DANA VICTORIA PRIME EQUITY FUND : perubahan pada Batas Minimum Penjualan Unit Penyertaan Awal, batas minimum penjualan selanjutnya Unit Penyertaan, Batas Minimum Pembelian Kembali Unit Penyertaan, Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan yang semula Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi Rp 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah), penambahan ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Penyesuaian KIK dan Prospektus dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 30 Maret 2023 dan diundangkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Maret 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2016 tentang Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

**PT VICTORIA MANAJEMEN INVESTASI**
Graha BIP Lantai 3A
Jalan Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930



**PERBAIKAN NERACA SEMENTARA LIKUIDASI**
**PT ASURANSI PURNA ARTANUGRAHA (DALAM LIKUIDASI)**

(dalam Rupiah penuh)

| AKUN | Ref | SAK | Nilai Likuidasi | | | Penjelasan | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Dana Asuransi | Dana Perusahaan | PAYDI | Bermasalah | Tidak Bermasalah |
| **ASET** | | | | | | | |
| **Investasi** | | | | | | | |
| Deposito Wajib | 1 | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 | - | - | - | 20.000.000.000 |
| Deposito Berjangka | 1 | 23.073.931.853 | 23.073.931.853 | - | - | 11.581.493.633 | 11.492.438.220 |
| Saham di Bursa Efek | 2 | 2.457.161.600 | 2.457.161.600 | - | - | 1.064.276.720 | 1.392.884.880 |
| Obligasi | 3 | 3.652.184.000 | 3.652.184.000 | - | - | 2.852.184.000 | 800.000.000 |
| Reksadana | 4 | 5.645.228.185 | 5.645.228.185 | - | - | - | 5.645.228.185 |
| Saham Penyertaan | 5 | 138.000.000 | 138.000.000 | - | - | - | 138.000.000 |
| **Jumlah Aset Investasi** | | **54.966.505.638** | **54.966.505.638** | **-** | **-** | **15.497.954.353** | **39.468.551.285** |
| | | | | | | | |
| **Bukan Investasi** | | | | | | | |
| Kas dan Bank | 6 | 5.998.740.847 | 5.998.740.847 | - | - | 431.306.234 | 5.567.434.613 |
| Tagihan Klaim Reasuransi | 7 | 252.082.945.132 | 252.082.945.132 | - | - | 232.250.246.084 | 19.832.699.048 |
| Aset Reasuransi | 8 | 1.091.234.187.909 | 1.091.234.187.909 | - | - | 1.091.234.187.909 | - |
| Tagihan Hasil Investasi | 9 | 62.828.327 | 62.828.327 | - | - | 62.828.327 | - |
| Aset Tetap Lain | 10 | 4.158.398.298 | - | 4.158.398.298 | - | 394.921.554 | 3.763.476.744 |
| Pajak Dibayar Dimuka | 11 | 2.269.901.062 | 2.269.901.062 | - | | 2.269.901.062 | - |
| Aset Lain | 12 | 165.401.969.532 | - | 165.401.969.532 | - | 165.401.969.532 | - |
| **Jumlah Aset Bukan Investasi** | | **1.521.208.971.107** | **1.351.648.603.277** | **169.560.367.830** | **-** | **1.492.045.360.702** | **29.163.610.405** |
| | | | | | | | |
| **JUMLAH ASET - BERSIH** | | **1.576.175.476.745** | **1.406.615.108.915** | **169.560.367.830** | **-** | **1.507.543.315.055** | **68.632.161.690** |
| | | | | | | | |
| **LIABILITAS/KEWAJIBAN** | | | | | | | |
| Estimasi Biaya Likuidasi | 13 | - | - | 39.600.763.400 | | - | 39.600.763.400 |
| Estimasi Utang Pajak | 14 | 2.084.407.016 | - | 14.009.782.257 | | - | 14.009.782.257 |
| | | | | | | | |
| **Kewajiban/ Liabilitas Kepada Pemegang Polis** | | | | | | | |
| Utang Klaim | 15 | 105.361.111.253 | 105.361.111.253 | - | - | 31.256.311.537 | 74.104.799.716 |
| Cadangan Klaim | 16 | 1.432.903.082.276 | 1.432.903.082.276 | - | - | 131.006.953.022 | 1.301.896.129.254 |
| Cadangan Premi | | 763.974.549.601 | 763.974.549.601 | - | - | 763.974.549.601 | - |
| Cadangan Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan | | 23.206.389.479 | 23.206.389.479 | - | - | 23.206.389.479 | - |
| Utang Reasuransi | 19 | 126.716.970.786 | 126.716.970.786 | - | - | 126.361.819.255 | 355.151.531 |
| Refund Premi | 20 | 138.615.009.840 | 138.615.009.840 | - | - | 30.836.223.263 | 107.778.786.577 |
| **Jumlah Liabilitas Kepada Pemegang Polis** | | **2.590.777.113.235** | **2.590.777.113.235** | **-** | **-** | **1.106.642.246.158** | **1.484.134.867.077** |
| | | | | | | | |
| **Kewajiban Lain** | | | | | | | |
| Pinjaman Subordinasi | 21 | 15.500.000.000 | - | 15.500.000.000 | - | 15.500.000.000 | - |
| Kewajiban Kepada Kreditur lainnya | 22 | 3.660.577.555 | - | - | | - | 18.669.359.460 |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar | | 4.457.041.187 | - | 4.457.041.187 | - | 4.457.041.187 | - |
| Utang Lain | 24 | 33.606.614.082 | 33.606.614.082 | - | - | 25.470.590.543 | 57.486.801.513 |
| **Jumlah Kewajiban Lain** | | **57.224.232.824** | **33.606.614.082** | **19.957.041.187** | **-** | **45.427.631.730** | **76.156.160.973** |
| | | | | | | | |
| **JUMLAH KEWAJIBAN / LIABILITAS** | | **2.650.085.753.075** | **2.624.383.727.317** | **73.567.586.844** | **-** | **1.152.069.877.888** | **1.613.901.573.707** |
| | | | | | | | |
| **ESTIMASI SELISIH LEBIH / KURANG** | | **(1.073.910.276.330)** | **(1.217.768.618.402)** | **95.992.780.986** | **-** | **355.473.437.167** | **(1.545.269.412.017)** |

**Jakarta, 23 September 2025**
Tim Likuidasi PT Asuransi Purna Artanugraha (Dalam Likuidasi)

| Ttd, | Ttd, | Ttd, |
|---|---|---|
| **Even Denny Fransisca** | **Ryanto Piter** | **I. Heru Dripatmanto** |
| Ketua Tim Likuidasi | Anggota Tim Likuidasi | Anggota Tim Likuidasi |

Kunjungi website www.aspan.co.id untuk mengakses:
1. Perbaikan Daftar Nominatif Kreditor per tanggal 23 September 2025.
2. Tata Cara Penyelesaian dan Pembagian Hasil Kekayaan Likuidasi PT Asuransi Purna Artanugraha (Dalam Likuidasi).



**PENGUMUMAN PENGAMBIL ALIHAN SAHAM**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka dengan ini diumumkan perihal rencana pengalihan seluruh saham perseroan **PT. SANJAYA INDOBARA PERKASA** berkedudukan di Kota Jakarta Selatan oleh Pihak Ketiga. Sehubungan dengan hal tersebut di atas bagi pihak-pihak yang berkeberatan dapat mengajukan keberatan secara tertulis disertai alasannya ke alamat sebagai berikut:

Jakarta, 23 September 2025
Pemegang Saham
Korespondensi:
Graha Mampang Lt. 3 Suite 305,
Jl. Mampang Prapatan Raya Kav. 100,
Duren Tiga, Pancoran,
Kota Jakarta Selatan



**PENGUMUMAN PERUBAHAN SAHAM PENGENDALI**

**Dengan ini diumumkan bahwa terdapat rencana perubahan pemegang saham pengendali dalam PT. INTERNASIONAL AUKSION MULTIMESIN, berkedudukan di Kota Tangerang ("Perseroan")**, Pengumuman ini dibuat untuk memenuhi ketentuan pasal 127 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dalam hal ada keberatan dari kreditur Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya sehubungan dengan rencana perubahan pemegang saham pengendali tersebut, maka keberatan tersebut harus dikirimkan secara tertulis kepada Perseroan pada Alamat sebagaimana tercantum dibawah ini selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah tanggal pengumuman ini.

**Alamat:**
**PT. INTERNASIONAL AUKSION MULTIMESIN**
**JL. MARSEKAL SURYA DHARMA, KOMPLEK PERGUDANGAN BANDARA MAS, BLOK O KOTA TANGERANG 15127.**
**Direksi Perseroan**



**PENGUMUMAN PENGAMBIL ALIHAN SAHAM**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 127 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka dengan ini diumumkan perihal rencana pengalihan seluruh saham perseroan **PT. SELARAS BARA SUKSES** berkedudukan di Kota Jakarta Selatan oleh Pihak Ketiga. Sehubungan dengan hal tersebut di atas bagi pihak-pihak yang berkeberatan dapat mengajukan keberatan secara tertulis disertai alasannya ke alamat sebagai berikut:

Jakarta, 23 September 2025
Pemegang Saham
Korespondensi:
Graha Mampang Lt. 3 Suite 305,
Jl. Mampang Prapatan Raya Kav. 100,
Duren Tiga, Pancoran,
Kota Jakarta Selatan



**PENGUMUMAN**

Guna memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Direksi **PT TRIBALI MANUNGGAL JAYA**, Perseroan Terbatas yang berkedudukan di JL. Pantai Marina Km.3 Labuan Bajo, Kel. Gorontalo, Kec. Komodo, Kab. Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86754 (Perseroan), dengan ini mengumumkan bahwa para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan yaitu menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan.

Kepada pihak-pihak yang berkeberatan dapat mengirimkan surat keberatan dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini kepada:

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**
**DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**
**JL. H.R. RASUNA SAID KAV 6-7 JAKARTA**

Jakarta, 23 September 2025
Direksi Perseroan



**PENGUMUMAN**

Guna memenuhi ketentuan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Direksi **PT GRIYA USAHA ALAM**, Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Gedung Sahid Sudirman Centar Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 86, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10220 (Perseroan), dengan ini mengumumkan bahwa para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan yaitu menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan.

Kepada pihak-pihak yang berkeberatan dapat mengirimkan surat keberatan dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini kepada:

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**
**DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**
**JL. H.R. RASUNA SAID KAV 6-7 JAKARTA**

Jakarta, 23 September 2025
Direksi Perseroan